

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei (*survey research*) yaitu penelitian yang tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.¹ Digunakan untuk mendapatkan data dari tempat alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya mengedarkan kuesioner.² Ada pun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang beralamat di jalan Ahmad Yani km 4,5 Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang berstatus aktif sebagai

¹Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 10.

²Sugiyono, *op. cit.*, hlm 12.

³*Ibid.*, hlm. 117.

mahasiswi. Jumlah populasi mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 4.330.⁴

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Sampling Proporsional* yaitu jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding sesuai dengan proporsi ukurannya.⁶ Maksudnya peneliti mengambil sampel melihat pada tingkatan yang akan diambil jadi ada jumlah responden tertentu untuk kuesioner yang akan dibagi pada 4 Fakultas agar pengambilan dalam jumlah populasi yang banyak tersebut bisa terwakilkan semuanya.

Menentukan sampel dari populasi yang didapat kita bisa menggunakan rumus solvin yaitu:⁷

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentasi kelonggaran ketidakterikatann karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di inginkan

⁴Sumber dari Kabag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni UIN Antasari Banjarmasin.

⁵Sugiyono, *op. cit.*, hlm 118.

⁶Syofian Siregar, *op.cit.*, hlm. 57.

⁷V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 17.

Diketahui jumlah populasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berstatus aktif kuliah sebanyak 4.330 dan persentasi kelonggaran yang ditetapkan sebesar 5%. Maksudnya dalam persentasi 5% peneliti bisa mendapatkan jumlah responden yang banyak sehingga sampel yang di dapat akurat karena semakin banyak sampel yang diambil, maka akan semakin representatif (terwakili)⁸. Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{4330}{1 + (4330 \times 5\%^2)}$$

$$n = \frac{4330}{1 + (4330 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{4330}{1 + 10,825}$$

$$n = \frac{4330}{11,825}$$

$$n = 366,17$$

$$n = 366$$

Jadi jumlah sampel yang akan di teliti sebesar 366 responden maka peneliti membagi jumlah sampel tersebut kedalam 4 bagian sesuai Fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin dengan rumus sebagai berikut:⁹

⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodelogi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 142.

⁹*Ibid.*, hlm. 147

$$n_i = \frac{N_i}{N \cdot n}$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Adapun perhitungan pembagian sampel menurut stratum atau tingkatannya yaitu:

1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

$$n_i = \frac{2509}{4330.366}$$

$$n_i = 212,07 = 212$$

2) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

$$n_i = \frac{1308}{4330.366}$$

$$n_i = 110,56 = 111$$

3) Fakultas Ushuludin dan Humaniora

$$n_i = \frac{307}{4330.366}$$

$$n_i = 25,94 = 26$$

4) Fakultas Dakwah dan Komunikasi

$$n_i = \frac{206}{4330.366}$$

$$n_i = 17,41 = 17$$

Seperti perhitungan diatas dari beberapa tingkatannya didapat pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jumlah stratumnya sebesar 212 responden, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam jumlah stratumnya sebesar 111 responden, Fakultas Ushuludin dan Humaniora jumlah stratumnya sebesar 26 responden dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi jumlah stratumnya sebesar 17 responden. Sehingga peneliti akan membagi kuesioner pada jumlah stratum yang telah ditentukan pada perhitungan diatas.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.¹⁰ Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data yang meliputi identitas responden yaitu nama, nim, jurusan, angkatan dan status mahasiswi. Kedua data mengenai pengaruh harga, tren dan *religiusitas* terhadap minat beli pakaian *syar'i* pada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam pertama data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber

¹⁰Syofian Siregar, *op.cit.*, hlm. 37.

pertama atau tempat objek penelitian itu dilakukan.¹¹ Sehingga data primer ini adalah data yang diperoleh penulis melalui obeservasi awal atau pengamatan langsung dari lokasi penelitian dan dari kuesioner yang telah dijawab mahasiswa. Kedua data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.¹² Maksudnya data ini merupakan data yang diperoleh penulis dari dokumen, buku, literatur, *online* dan artikel yang memberikan informasi tentang harga, tren, *religiusitas* dan minat beli.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, disini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagi kuesioner (Angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Kuesioner ini disebarkan kepada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang berstudi di 4 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Ushuludin dan Humaniora dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang masih berstatus aktif kuliah.

¹¹ *Ibid.*,

¹² *Ibid.*,

¹³ Sugiyono, *op. cit*, hlm. 199.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹⁴ sehingga penulis pada penelitian ini menggunakan metode skala Likert pada pengukuran jawaban responden. Dalam pengukuran skala likert ada lima opsi jawaban sebagai berikut:¹⁵

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju (SS) | = diberi skor 5 |
| b. Setuju (S) | = diberi skor 4 |
| c. Kurang Setuju (KS) | = diberi skor 3 |
| d. Tidak setuju (TS) | = diberi skor 2 |
| e. Sangat tidak setuju (STS) | = diberi skor 1 |

Instrumen kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel ini:

¹⁴Syofian Siregar, *op. cit*, hlm. 50.

¹⁵*Ibid.*,

TABLE 3.1 INDIKATOR KUESIONER

Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X_1)	1. Keterjangkauan Harga 2. Diskon 3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 4. Daya saing harga 5. Kesesuaian harga dengan manfaat produk	Likert
Tren (X_2)	1. Perkembangan zaman 2. Mengikuti fasion terbaru 3. Pergaulan 4. Ingin tampil beda	Likert
Religiusitas (X_3)	1. Ideologis (Keyakinan) 2. Ritualistik (Praktik Keagamaan) 3. Experensial (Pengalaman Agama) 4. Konsekuensi (Pengalaman) 5. Intelektual(Pengetahuan Keagamaan)	Likert
Minat Beli (Y)	1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat preferensi 4. Minat eksploratif	Likert

Sumber: Moh. Nazir. Bogor. Metode Penelitian. 2014. hlm. 213

Setelah instrument data sudah ada maka dilakukan uji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.¹⁶ Uji ini dilakukan dengan dua uji yaitu:

¹⁶V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op. cit*, hlm. 177.

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁷ Setelah kuesioner itu tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul data yang valid. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus seperti di bawah ini:¹⁸

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2]} \sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

keterangan:

r_{ix} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program *SPSS 22 for window*.

¹⁷Syofian Siregar, *op. cit*, hlm. 75.

¹⁸V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op. cit*, hlm. 185.

b. Uji Reabilitas

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁹ Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.²⁰ Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach’s Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:²¹

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 =varian pada butir

σ_1^2 = varian total

¹⁹Syofian Siregar, *op. cit*, hlm. 87.

²⁰*Ibid*, hlm. 89.

²¹V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op. cit*, hlm. 186.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.²² Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $Sig > 0,05$ maka data distribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berguna untuk mengetahui apakah model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika korelasi kuat, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.²³ Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antara

²²*Ibid*, hlm. 153.

²³Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 80.

variabel dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF). Dengan ketentuan:²⁴

- 1) Apabila $VIF > 10$ dan Tolerent $< 0,1$ maka tergejala Multikoliniealitas
- 2) Apabila $VIF < 10$ dan Tolerent $> 0,1$ maka tidak tergejala Multikoliniealitas

c. Uji Heterokedasitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. uji ini menunjukkan bahwa variasi tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari resedual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut Homokedastisitas.²⁵ Pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variable independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variable independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas.²⁶

²⁴Ryan Anwari, *Ekonometrika I Uji Asumsi Klasik: Multikoleniaritas*, manuskrip (Banjarmasin: Disimpan oleh Yusuf Anshari, tth).

²⁵Husein Umar, *op.cit*, hlm. 82.

²⁶Ryan Anwari, *Ekonometrika I Uji Asumsi Klasik Heterokedasitas*, manuskrip (Banjarmasin: Disimpan oleh Yusuf Anshari, tth).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ini memiliki satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X).²⁷ Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kreterium), bila dua atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilai). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 3 prediktor:²⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Beli

a = Konstan

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Harga

X_2 = Tren

X_3 = *Religiusitas*

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap tergantung koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabel tergantung $R=0$, maka tidak ada

²⁷ V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op. cit*, hlm. 88.

²⁸ Syofian Siregar, *op.cit*. hlm. 443.

sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R^2 = 1$ maka persentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel tak bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas.²⁹ Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil Analisis Linier Berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

c. Uji Koefisien secara Parsial (uji t)

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Uji ini mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti.³⁰ Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficiens* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

²⁹*Ibid.*, hlm. 439

³⁰*Ibid.*, hlm. 194